

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Media massa memiliki peranan yang sangat strategis sebagai sumber informasi bagi khalayak luas. Setiap peristiwa yang terjadi media memiliki cara yang berbeda-beda dalam melakukan pembingkaiian pemberitaan. Pembingkaiian pemberitaan ini dapat terjadi karena kedua portal berita *online* memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyeleksi isu dari fakta lapangan yang ada serta menyampaikan suatu pemberitaan.

Berdasar dari hasil analisis data dengan menggunakan model *framing* Robert N Entman dalam peristiwa gagal ginjal akut pada anak di Indonesia pada portal berita *online* Tempo.co dan Kompas.com dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tempo.co dan Kompas.com membingkai peristiwa Gagal Ginjal Akut pada Anak di Indonesia secara berbeda. Pada peristiwa ini Tempo.co menggunakan *framing* dengan sentimen negatif kepada pihak pemerintah, hal ini terlihat dari cara pengemasan berita yang menyoroti kegagalan dan kelalaian pemerintah dalam melakukan pengawasan obat sehingga terjadi kasus GGAPA yang memakan banyak korban jiwa serta memberikan narasumber yang memiliki pandangan yang buruk pada pihak Pemerintah dalam kasus ini. Serupa dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, Tempo.co merupakan media yang merepresentasikan kepentingan publik, representasi ideologi Tempo.co memberikan pandangan negatif terhadap penanganan pemerintah dalam kasus Gagal Ginjal Akut pada Anak di Indonesia.

Kompas.com yang memiliki ideologi humanisme pada peristiwa ini menyoroti pemberitaan yang mengarah pada tindakan-tindakan apa saja yang telah dilakukan pemerintah dalam penanganan kasus GGAPA. Kompas.com menggunakan *framing* dengan pandangan positif kepada pihak pemerintah, hal ini terlihat dari mayoritas pemberitaan yang ditampilkan menyoroti pihak pemerintah yang bertanggung jawab dan tanggap dalam menghadapi kasus GGAPA di Indonesia selain itu Kompas.com juga memilih narasumber berita yang memihak kepada sisi pemerintahan.

5.2 Saran

Berdasar dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti membagi saran menjadi dua yaitu, secara akademis dan praktis. Saran yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, dibutuhkan adanya narasumber di bidang jurnalis yang dapat memperkecil bias dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan informasi mengenai bagaimana sebuah pembingkaihan pemberitaan melalui analisis framing sehingga penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya.

2. Saran Praktis

Portal media *online* sebagai salah satu sumber informasi masyarakat yang memiliki kekuasaan untuk menuliskan pemberitaan dengan sudut pandang masing-masing harus lebih selektif dan berhati-hati dalam menuliskan sebuah pemberitaan, hal ini dikarenakan bagaimana yang dituliskan oleh media dapat mempengaruhi apa yang dilihat oleh masyarakat.